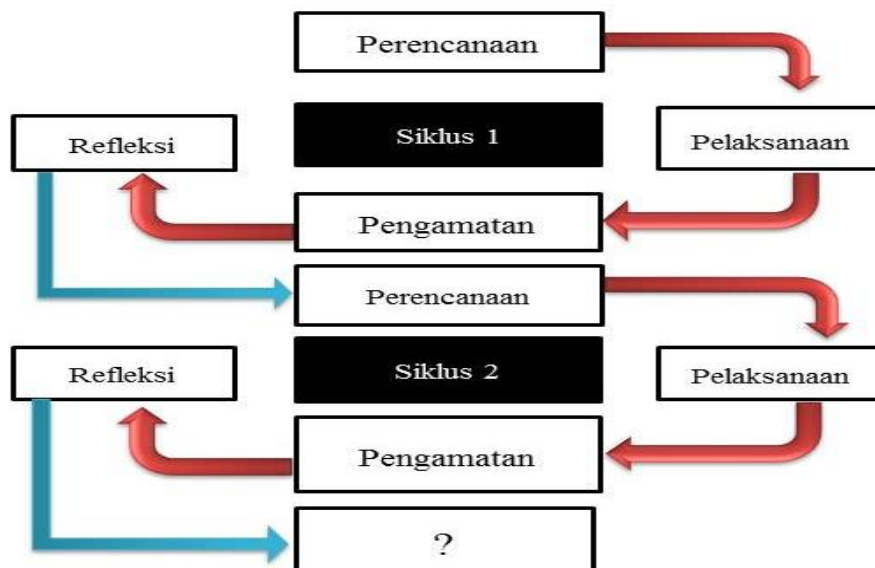


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2013) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas. sejalan dengan hal tersebut Darmadi (2015, hlm 12) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis Konsep penelitian tindakan tersebut terdiri atas empat komponen yang diantaranya Perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing* dan refleksi atau *reflecting*. Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Siklus inilah yang sebenarnya menjadi ciri utama dari penelitian tindakan. Model PTK yang menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), disajikan dalam bagan berikut :



Gambar 3.1 Skema Pelaksanaan PTK

3.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A di salah satu TK yang ada di Purwakarta pada usia 4-5 tahun. Dengan jumlah keseluruhan siswa tersebut adalah 6 orang dengan rincian 4 orang siswa perempuan dan 2 orang siswa laki-laki.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat yang digunakan pada saat penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian (Arikunto, 2013, hlm 199). berikut merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti:

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas kerjasama siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe jigsaw. Kegiatan ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui perkembangan keterampilan kerjasama anak selama penelitian berlangsung. Sehingga data ini dapat dijadikan sebagai perbandingan mengenai kerjasama anak sebelum dan sesudah menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw.

Dalam kegiatan penelitian ini pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Adapun pembuatan lembar observasi ini merujuk pada teori Jhonson (2012) mengenai 5 dasar komponen kerjasama serta capaian kemampuan anak pada pelaksanaan *Model Cooperative Learning* tipe Jigsaw. Penggunaan lembar observasi ini digunakan pada setiap pertemuan selama penelitian berlangsung, yang diuraikan sebagai berikut .

Tabel 3.1 Lembar observasi Model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw

No	Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak
1.	Pembentukan kelompok asal	Guru membantu anak dalam pembentukan kelompok asal	- Anak bersepakat untuk membentuk kelompok asal dengan bantuan guru yang terdiri atas 1 sampai 5 orang. - Anak bersepakat mengenai pembagian tugas di masing-masing

No	Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak
			kelompok asal
2.	Penentuan materi	Guru menentukan tema-tema materi untuk setiap anggota di kelompok asal	- Anak mendengarkan penjelasan guru mengenai tema, materi dan aturan kegiatan - Anak mendapatkan materi berbeda-beda pada kelompok asal untuk bekerja di kelompok ahli
3.	Pembentukan kelompok ahli	Guru membantu anak dalam pembentukan kelompok ahli dilakukan dengan menggunakan permainan “siapa aku”	- Anak berkumpul dalam kelompok ahli dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi kelompok ahli. Pembentukan kelompok ahli dilakukan dengan menggunakan permainan “siapa aku” yaitu dengan cara anak mengambil gulungan kertas yang berisi gambar atau materi.
4.	Mendiskusikan materi	Guru mendokumentasikan aktivitas kerjasama anak pada saat berdiskusi dan membuat hasil karya	- Anak berkumpul bersama kelompok ahli yaitu dengan teman yang mendapatkan gambar sama kemudian bekerjasama dalam mendiskusikan materi yang diperoleh. - Setelah diskusi selesai, anak bekerjasama membuat hasil karya sesuai dengan materi kelompok ahli
5.	Kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi	Guru memberikan hasil cetakan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan kepada masing-masing anak	- Setiap anak yang berasal dari kelompok ahli kembali pada kelompok asal - Setiap anak menceritakan hasil kegiatan yang telah dilakukan di kelompok ahli menggunakan hasil cetakan foto yang diberikan guru dengan cara bergantian.
6.	Evaluasi	Guru menanyakan hasil diskusi	- Anak menyebutkan kembali hasil diskusi yang telah dilakukan

Tabel 3.2 Lembar observasi Keterampilan Kerjasama

Indikator	Deskripsi
Komunikasi yang baik	Anak dapat membangun hubungan yang baik dengan teman kelompoknya
	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya dalam kelompok
Interaksi yang baik	Anak dapat berperan aktif dalam kegiatan kelompok

Indikator	Deskripsi
Ketergantungan positif	Anak dapat saling membantu dalam kelompoknya
Sikap tanggung jawab	Anak dapat menguasai materi dalam kelompoknya Anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik
Keterampilan <i>interpersonal</i>	Anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam menyelesaikan masalah
Pemrosesan kelompok	Anak dapat mengikuti proses kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik

Lembar observasi ini berperan sebagai catatan hasil penelitian untuk mengamati setiap perilaku/indikator yang muncul pada anak sehingga, peneliti dapat mengetahui perkembangan keterampilan kerjasama anak yang terjadi selama penelitian berlangsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa foto kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak. Selain itu dokumentasi juga dilakukan pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang berupa lembar kerja siswa, foto kegiatan diskusi, serta foto hasil karya yang sudah dilakukan selama kegiatan penelitian. Hal ini digunakan oleh peneliti sebagai gambaran pelaksanaan pengembangan kerjasama menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw.

3.4. Teknik dan Analisis data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung terutama pada saat refleksi. Data yang diolah merupakan hasil dari observasi atau kegiatan pengamatan selama melakukan penelitian. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan teknik analisis kualitatif dengan perhitungan persentase. Melalui teknik ini peneliti akan memperoleh informasi sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang kemampuan kerjasama pada anak usia 4-5 tahun.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, lembar observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian peneliti menyusun serta mengolah data secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi

pada keterampilan kerjasama anak dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw selama pelaksanaan tindakan penelitian. Analisis tersebut dilakukan selama proses pembelajaran dengan melakukan perbandingan antara kegiatan sebelum melakukan tindakan dan sesudah melakukan tindakan penelitian. Kegiatan membandingkan tersebut dilakukan dengan melihat persentase kemampuan pencapaian anak sebagai berikut:

Belum Berkembang (BB) = 0 - 25 %

Mulai Berkembang (MB) = 26 - 50 %

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 56 - 75 %

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 76 - 100 %

Untuk menghitung jumlah persentasi pencapaian kemampuan anak tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

F = Jumlah anak dengan skor maksimal

N = Jumlah anak

P = Angka persentase